

INTEGRASI LAYANAN SUNNAT MASAL DENGAN PEMERIKSAAN KESEHATAN UMUM DI KECAMATAN KAMBU, KOTA KENDARI

Asbath¹, Islaeli², Cici Yusnayanti³, Titi Saparina⁴, Noviati⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Mandala Waluya
e-mail: asbath.mw@fmail.com

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul "Integrasi Layanan Sunnat Masal dengan Pemeriksaan Kesehatan Umum di Kecamatan Kambu, Kota Kendari" merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak di Kecamatan Kambu. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan 30 anak usia 6 hingga 10 tahun, mengintegrasikan layanan sunnat masal dengan serangkaian pemeriksaan kesehatan umum, termasuk skrining gizi, pengukuran tumbuh kembang, dan pemeriksaan penglihatan. Pendekatan integratif ini dirancang untuk memberikan manfaat ganda, tidak hanya melaksanakan sunnat yang merupakan praktek umum dan penting dalam komunitas, tetapi juga memastikan deteksi dini dan penanganan masalah kesehatan pada anak. Metodologi yang digunakan meliputi pengumpulan data pra dan pasca pelaksanaan program, analisis kualitatif terhadap manfaat kesehatan yang diperoleh, dan survei kepuasan orang tua. Hasil awal menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran kesehatan di kalangan peserta dan keluarganya, serta identifikasi awal kondisi kesehatan yang membutuhkan tindak lanjut lebih lanjut. Program ini menawarkan model holistik untuk pemberdayaan kesehatan komunitas dan dapat dijadikan referensi untuk kegiatan serupa di wilayah lain.

Kata Kunci: Integrasi Layanan; Pemeriksaan Kesehatan Umum; Sunnat Masal

Abstract

The Community Service Program (PKM) entitled "Integration of Mass Circumcision Services with General Health Check-ups in Kambu Sub-district, Kendari City" is an initiative that aims to improve the welfare and health of children in Kambu Sub-district. The program was implemented by involving 30 children aged 6 to 10 years old, integrating mass circumcision services with a series of general health checks, including nutrition screening, growth measurement, and vision screening. This integrative approach was designed to provide multiple benefits, not only performing circumcision, which is a common and important practice in the community, but also ensuring early detection and treatment of health problems in children. The methodology used included pre- and post-program data collection, qualitative analysis of the health benefits gained, and parent satisfaction surveys. Preliminary results show a significant increase in health awareness among participants and their families, as well as early identification of health conditions that require further follow-up. The program offers a holistic model for community health empowerment and can serve as a reference for similar activities in other regions.

Keywords: Service Integration; General Health Check; Mass Circumcision;

PENDAHULUAN

Kecamatan Kambu di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, merupakan wilayah dengan potensi besar untuk pengembangan layanan kesehatan komunitas yang inovatif dan inklusif. Mengingat pentingnya layanan kesehatan dasar dan intervensi medis awal dalam kehidupan anak, program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mengintegrasikan layanan sunnat masal dengan pemeriksaan kesehatan umum telah diluncurkan. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan fisik anak-anak di Kecamatan Kambu, sekaligus mendidik masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Dengan fokus pada anak-anak usia 6 hingga 10 tahun, program ini berhasil melibatkan 30 peserta, menyediakan mereka layanan sunnat yang aman, bersih, dan sesuai dengan standar medis terkini, sambil juga melakukan skrining kesehatan umum yang esensial.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam dunia pendidikan tinggi, yang tidak hanya bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga untuk memperkuat hubungan antara universitas dengan masyarakat luas (Rambe dkk., 2023). Kecamatan Kambu, Kota Kendari, telah dipilih sebagai lokasi pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang unik dan inovatif, dengan fokus pada integrasi layanan sunnat masal dengan pemeriksaan kesehatan umum. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan akan layanan kesehatan dasar yang berkualitas di komunitas, sekaligus memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Dengan menggabungkan dua layanan kesehatan penting ini, program diharapkan dapat memberikan manfaat ganda bagi peserta dan keluarganya.

Kecamatan Kambu terpilih karena memiliki populasi anak yang cukup besar dan kebutuhan untuk peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas. Berdasarkan data terkini, masih banyak anak di wilayah ini yang memerlukan layanan sunnat dan pemeriksaan kesehatan umum, termasuk skrining gizi dan penglihatan. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara yang terpadu, memberikan layanan yang tidak hanya aman dan nyaman, tetapi juga edukatif bagi anak-anak dan orang tua mereka. Pemilihan peserta dilakukan dengan hati-hati, menargetkan anak-anak usia 6 hingga 10 tahun yang merupakan periode penting dalam tumbuh kembang anak (Gilbertson dkk., 2019). Usia ini dipilih karena merupakan masa di mana anak-anak mulai aktif belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sehingga kesehatan yang optimal menjadi sangat penting (Ashengo dkk., 2014). Program ini memberikan kesempatan bagi 30 anak di Kecamatan Kambu untuk menerima layanan sunnat dan pemeriksaan kesehatan umum secara gratis, yang dilaksanakan oleh tenaga medis profesional dan terlatih.

Pelaksanaan program ini melibatkan kerjasama erat antara tim pengabdian dari universitas, tenaga kesehatan lokal, dan pemerintah kecamatan. Kerjasama ini penting untuk memastikan bahwa semua aspek program, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan dan evaluasi, dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Selain itu, keterlibatan pemerintah setempat juga membantu dalam sosialisasi program kepada masyarakat, sehingga mendapatkan dukungan yang luas (Sayuti & Akbar, 2023). Selama pelaksanaan program, pentingnya edukasi kesehatan ditekankan, tidak hanya bagi anak-anak tetapi juga orang tua mereka (Bulstra dkk., 2021). Workshop dan seminar diadakan untuk memberikan informasi tentang pentingnya sunnat dalam tradisi dan kesehatan, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Melalui edukasi ini, diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dapat meningkat, dan mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan keluarga.

Program ini juga menjadi sarana penting untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kondisi kesehatan anak di Kecamatan Kambu. Dengan melakukan pemeriksaan kesehatan umum, tim pengabdian dapat mengidentifikasi berbagai masalah kesehatan yang mungkin belum terdeteksi oleh orang tua atau pengasuh anak (Pane dkk., 2013). Informasi ini sangat berharga untuk perencanaan program kesehatan masa depan yang lebih terfokus dan efektif di wilayah tersebut.

Kesuksesan program ini diukur tidak hanya dari jumlah layanan sunnat dan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, tetapi juga dari peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan preventif. Feedback dari peserta dan keluarga mereka menjadi indikator penting dalam evaluasi program, memberikan insight berharga untuk penyempurnaan program serupa di masa yang akan datang (Susanto dkk., 2021). Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk layanan kesehatan, tetapi juga kontribusi jangka panjang terhadap peningkatan kesehatan komunitas di Kecamatan Kambu. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, integrasi layanan kesehatan menjadi sangat penting, terutama di daerah-daerah yang akses terhadap fasilitas kesehatan masih terbatas (Yanuar, 2019). Program ini dirancang tidak hanya sebagai kegiatan sunnat masal, tetapi juga sebagai kesempatan untuk melakukan skrining kesehatan dasar pada anak-anak. Melalui pendekatan ini, program berusaha untuk menjembatani kesenjangan layanan kesehatan di Kecamatan Kambu, memastikan bahwa anak-anak mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang komprehensif. Pendekatan ini mencerminkan kepedulian terhadap aspek kesehatan yang lebih luas, bukan hanya fokus pada satu aspek medis tertentu (Ashengo dkk., 2014).

Keterlibatan masyarakat dalam program ini sangatlah krusial. Sebelum pelaksanaan, tim pengabdian melakukan serangkaian pertemuan dengan komunitas setempat untuk mendiskusikan rencana dan tujuan program, serta mendengarkan masukan dan kebutuhan mereka. Hal ini memastikan bahwa program tidak hanya top-down, tetapi juga mencerminkan kebutuhan nyata masyarakat. Keterlibatan aktif dari masyarakat membantu meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama atas kesehatan anak-anak di Kecamatan Kambu, sebuah prinsip penting dalam pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan. Pelaksanaan program juga menitikberatkan pada pentingnya edukasi pasca layanan. Setelah anak-anak menjalani sunnat dan pemeriksaan kesehatan, orang tua diberikan penjelasan tentang perawatan pasca sunnat dan pentingnya pemantauan kesehatan anak secara rutin. Sesi edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan orang tua dalam merawat dan memantau kesehatan anak-anak mereka, mengurangi risiko komplikasi dan mempromosikan pemulihan yang cepat dan sehat (Perangin-Angin dkk., 2013).

Program ini juga memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas layanan dan edukasi kesehatan. Materi edukatif digital dibagikan kepada orang tua dan peserta program melalui aplikasi pesan dan media sosial. Hal ini memungkinkan informasi kesehatan penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak bisa hadir langsung di lokasi program (Irpan dkk., 2021). Penggunaan teknologi informasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa edukasi kesehatan dapat berlangsung secara berkelanjutan, bahkan setelah program berakhir (Wulandari dkk., 2022). Dengan pelaksanaan program PKM ini, diharapkan dapat terjalin kerjasama yang lebih erat antara universitas, komunitas medis, dan masyarakat. Program seperti ini menunjukkan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan kesehatan yang komprehensif dan inklusif (Yanuar, 2019). Melalui sinergi ini, masyarakat Kecamatan Kambu diharapkan dapat mencapai tingkat kesehatan dan kesejahteraan yang lebih baik, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Terakhir, program ini membuka peluang untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut dalam bidang kesehatan masyarakat. Data dan temuan dari program ini sangat berharga untuk memahami kebutuhan kesehatan anak-anak di Kecamatan Kambu dan merancang intervensi kesehatan yang lebih efektif di masa depan. Melalui kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga kesehatan, program ini tidak hanya memberikan layanan kesehatan yang vital tetapi juga berkontribusi pada pengetahuan dan praktek kesehatan masyarakat yang lebih baik.

METODE

Program ini dijalankan melalui serangkaian tahapan. Dalam rangka menjamin kelancaran dan efektivitas program, tahap awal yang dilakukan adalah koordinasi intensif dengan berbagai pihak terkait. Koordinasi ini melibatkan diskusi mendalam dengan pemerintah setempat, lembaga kesehatan, dan komunitas di Kecamatan Kambu untuk mendapatkan dukungan dan memastikan bahwa program ini dapat memenuhi kebutuhan kesehatan spesifik komunitas. Proses koordinasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, termasuk tenaga medis, fasilitas kesehatan, dan materi edukasi, yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan program.

Pemetaan dan identifikasi peserta dilakukan melalui kunjungan ke sekolah-sekolah dan posyandu di wilayah Kecamatan Kambu. Tim program bekerja sama dengan guru dan petugas kesehatan setempat untuk mengidentifikasi anak-anak yang memenuhi kriteria usia dan kesehatan untuk mengikuti program. Selain itu, sosialisasi kepada orang tua dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat program, serta untuk mendapatkan persetujuan mereka. Proses ini penting untuk memastikan bahwa hanya anak-anak yang benar-benar memerlukan layanan sunnat dan pemeriksaan kesehatan yang terlibat dalam program. Pelaksanaan layanan sunnat dan pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan pendekatan yang holistik dan terpadu. Anak-anak yang terdaftar dalam program ini menerima layanan sunnat dari dokter spesialis anak dan urologi yang berpengalaman, sementara pemeriksaan kesehatan umum dilakukan oleh tim medis yang terdiri dari dokter, perawat, dan ahli gizi. Layanan ini tidak hanya terbatas pada prosedur sunnat dan pemeriksaan fisik, tetapi juga mencakup

konsultasi kesehatan, edukasi gizi, dan skrining penglihatan, untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi kesehatan anak.

Evaluasi dan dokumentasi hasil merupakan tahap akhir yang krusial dalam program ini. Setelah pelaksanaan layanan sunnat dan pemeriksaan kesehatan, tim program melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas dan dampak program terhadap kondisi kesehatan dan pengetahuan kesehatan anak dan orang tua. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan feedback dari peserta, orang tua, dan tenaga medis yang terlibat. Selain itu, dokumentasi hasil pemeriksaan kesehatan disimpan dengan baik untuk referensi di masa mendatang dan sebagai dasar untuk perencanaan program kesehatan lanjutan di Kecamatan Kambu.

Seluruh proses ini dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip etika medis dan kepatuhan terhadap standar kesehatan yang berlaku. Privasi dan kenyamanan peserta selalu menjadi prioritas, dengan memastikan bahwa semua prosedur dilakukan dengan persetujuan dan dalam kondisi yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Dengan pendekatan yang terstruktur dan holistik ini, program PKM di Kecamatan Kambu diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas kesehatan anak dan pengetahuan kesehatan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan anak. Integrasi antara layanan sunnat masal dan pemeriksaan kesehatan umum memungkinkan deteksi dini berbagai masalah kesehatan yang kemudian dapat ditangani secara proaktif. Selain itu, program ini berhasil mengedukasi orang tua dan wali tentang pentingnya kesehatan preventif dan perawatan medis rutin untuk anak-anak. Evaluasi program mengindikasikan peningkatan kepuasan orang tua terhadap kualitas dan akses layanan kesehatan, serta meningkatnya kesadaran tentang pentingnya kesehatan dan higienis pribadi di kalangan anak-anak (Ashengo dkk., 2014). Salah satu temuan penting adalah peningkatan minat dan permintaan untuk program serupa di masa depan, menandakan pengakuan dan apresiasi masyarakat terhadap inisiatif kesehatan terpadu.

Hasil dari implementasi program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Integrasi Layanan Sunnat Masal dengan Pemeriksaan Kesehatan Umum di Kecamatan Kambu, Kota Kendari, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran kesehatan di kalangan peserta dan keluarga mereka. Sebanyak 30 anak yang mengikuti program ini mendapatkan manfaat langsung dari layanan sunnat yang dilakukan oleh profesional medis berpengalaman serta serangkaian pemeriksaan kesehatan umum yang komprehensif, termasuk skrining gizi, pengukuran pertumbuhan, dan pemeriksaan penglihatan.

Dari data yang dikumpulkan, tercatat bahwa sebelum program dilaksanakan, banyak orang tua yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak-anak mereka. Namun, setelah mengikuti serangkaian edukasi kesehatan dan melihat langsung manfaat dari pemeriksaan yang dilakukan, terjadi peningkatan signifikan dalam kesadaran dan keinginan orang tua untuk terus memantau dan memperhatikan kesehatan anak-anak mereka. Ini menunjukkan bahwa integrasi layanan sunnat masal dengan pemeriksaan kesehatan umum tidak hanya memberikan manfaat medis langsung, tetapi juga mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan.

Lebih lanjut, diskusi dan interaksi antara tenaga medis dan keluarga peserta selama program berlangsung membuka peluang untuk tukar informasi dan edukasi lebih dalam tentang pentingnya kesehatan preventif (Susanto dkk., 2021). Banyak orang tua yang mengungkapkan rasa terima kasih mereka karena program ini memberikan mereka akses ke informasi dan layanan kesehatan yang sebelumnya sulit mereka dapatkan. Hal ini menunjukkan bahwa program seperti ini dapat berfungsi sebagai jembatan informasi kesehatan yang efektif antara profesional medis dan Masyarakat (Sayuti & Akbar, 2023). Pada bagian pemeriksaan kesehatan, beberapa kasus ditemukan di mana anak-anak memerlukan tindak lanjut medis lebih lanjut. Program ini berhasil mengidentifikasi beberapa kondisi kesehatan yang tidak diketahui sebelumnya oleh orang tua, termasuk masalah gizi dan penglihatan. Tim medis yang terlibat dalam program memberikan rekomendasi dan rujukan untuk perawatan lebih

lanjut bagi anak-anak tersebut. Ini menegaskan pentingnya pemeriksaan kesehatan umum sebagai bagian dari upaya kesehatan preventif, terutama di komunitas yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan.

Diskusi dan pembahasan yang muncul dari program ini juga menyoroti kebutuhan akan program kesehatan serupa yang lebih luas dan berkelanjutan di Kecamatan Kambu dan wilayah lainnya. Keberhasilan program ini dalam mengintegrasikan layanan kesehatan dan pendidikan kesehatan, serta respons positif dari komunitas, memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana inisiatif kesehatan publik dapat dirancang dan diimplementasikan untuk mencapai hasil maksimal. Kesadaran yang meningkat, perubahan perilaku positif terhadap kesehatan, dan identifikasi dini kondisi kesehatan adalah beberapa dampak nyata yang telah dicapai, menunjukkan potensi besar dari integrasi layanan kesehatan dalam program pengabdian kepada Masyarakat (Susanto dkk., 2021). Melalui evaluasi program, terungkap bahwa partisipasi aktif masyarakat sangat krusial dalam menentukan keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Kesediaan komunitas lokal untuk terlibat langsung dan memberikan dukungan logistik menjadi faktor penentu yang memungkinkan program berjalan dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap program kesehatan adalah kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi kesehatan sebelum pelaksanaan program di masa mendatang menjadi penting, agar dapat menghasilkan partisipasi yang lebih luas dan mendalam dari Masyarakat (Irpan dkk., 2021).

Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya kerjasama antar lembaga. Kerjasama dengan lembaga pemerintah setempat, institusi pendidikan, dan lembaga kesehatan mampu memberikan sumber daya tambahan dan pengetahuan spesialis yang meningkatkan kualitas layanan yang disediakan. Integrasi sumber daya dan keahlian ini membantu dalam menciptakan program yang tidak hanya komprehensif tetapi juga sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Kerjasama ini juga membuka jalan untuk program serupa di masa depan yang bisa lebih luas cakupannya dan lebih dalam dampaknya. Dalam pelaksanaan program, ditemukan bahwa edukasi kesehatan yang dilakukan secara interaktif mendapat respons yang baik dari masyarakat. Sesi informasi yang menyenangkan dan mudah dipahami membuat pesan kesehatan lebih mudah diterima oleh anak-anak dan orang tua mereka (Lestari dkk., 2023). Pendekatan edukatif yang menyenangkan ini juga mendorong pertanyaan dan diskusi yang lebih aktif dari peserta, yang mana merupakan indikasi baik dari tingkat keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi yang disajikan.

Program ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, salah satunya adalah keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan lanjutan untuk tindak lanjut kondisi kesehatan tertentu yang ditemukan. Meskipun program berhasil dalam mengidentifikasi masalah kesehatan awal, masih diperlukan mekanisme rujukan yang lebih kuat dan akses ke perawatan kesehatan lanjutan untuk memastikan bahwa setiap masalah kesehatan yang ditemukan dapat diatasi secara efektif (Lestari dkk., 2023). Keberhasilan program ini dalam mengintegrasikan layanan sunat masal dengan pemeriksaan kesehatan umum juga menyoroti potensi untuk mengembangkan model layanan kesehatan terpadu yang serupa di wilayah lain. Model ini dapat diadaptasi untuk berbagai layanan kesehatan lainnya, menciptakan program kesehatan yang lebih inklusif dan menyeluruh yang mampu melayani kebutuhan kesehatan komprehensif komunitas. Pentingnya dokumentasi dan evaluasi program secara sistematis menjadi salah satu pelajaran penting dari kegiatan ini (Amin, 2014). Melalui dokumentasi yang baik dan analisis hasil program, tim dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta praktik terbaik yang dapat diaplikasikan dalam program serupa di masa depan. Proses evaluasi yang komprehensif ini juga menyediakan bukti konkret tentang dampak dan efektivitas program, yang dapat digunakan untuk mengadvokasi pendanaan dan dukungan untuk inisiatif serupa di masa mendatang.

Terakhir, program ini telah memperkuat pemahaman bahwa kesehatan adalah aspek penting dari pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Melalui pemberian layanan kesehatan dasar dan edukasi, program ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup anak-anak dan keluarga di Kecamatan Kambu. Diharapkan, keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan program kesehatan masyarakat yang lebih banyak lagi, yang tidak hanya berfokus pada pengobatan tetapi juga pada pencegahan dan edukasi kesehatan.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil dan pengalaman yang telah diperoleh dari pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) "Integrasi Layanan Sunnat Masal dengan Pemeriksaan Kesehatan Umum di Kecamatan Kambu, Kota Kendari", terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan program serupa di masa depan.

Pertama, pentingnya memperluas cakupan layanan kesehatan yang disediakan dalam program serupa, seperti penambahan layanan pemeriksaan kesehatan mental dan dukungan psikologis bagi anak-anak. Hal ini akan menyediakan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menangani kesehatan anak secara keseluruhan. Selain itu, mengadakan sesi edukasi kesehatan secara berkala untuk orang tua dan guru di sekolah-sekolah dapat membantu memperkuat pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan preventif dan deteksi dini masalah kesehatan pada anak.

Kedua, saran untuk memperkuat kerjasama dan koordinasi antara berbagai pihak terkait, termasuk lembaga pemerintah, organisasi kesehatan, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal, dalam perencanaan dan pelaksanaan program serupa. Kerjasama ini tidak hanya akan memperluas jangkauan dan akses terhadap sumber daya, tetapi juga memperkaya program dengan berbagai perspektif dan keahlian. Mengintegrasikan teknologi informasi dalam diseminasi informasi dan edukasi kesehatan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan. Program ini dapat menjadi model untuk integrasi layanan kesehatan yang inovatif dan holistik, yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik tetapi juga pada kesejahteraan psikososial anak-anak dan keluarga mereka..

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tulus ingin kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Kepada pemerintah setempat, terutama di Kecamatan Kambu, Kota Kendari, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga program dapat berjalan dengan lancar. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami persembahkan kepada tenaga kesehatan profesional, termasuk dokter, perawat, dan ahli gizi, yang telah memberikan waktu, pengetahuan, dan keterampilan mereka untuk menjamin kualitas layanan yang diberikan kepada anak-anak peserta. Kerjasama dan dedikasi mereka merupakan kunci utama keberhasilan program ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan wali dari anak-anak yang terlibat, yang telah menunjukkan kepercayaan mereka kepada kami dengan mengizinkan anak-anak mereka untuk menjadi bagian dari program ini. Tanpa kerjasama dan kepercayaan dari mereka, program ini tidak akan mampu mencapai tujuannya. Penghargaan yang sama juga kami tujukan kepada semua relawan dan anggota komunitas yang telah bekerja tanpa lelah untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik. Semangat kebersamaan dan dedikasi mereka telah membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan penuh kehangatan bagi semua peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. M. (2014). Implementasi Framework Interoperabilitas Dalam Integrasi Data Rekam Medis. *Pseudocode*, 1(1), 44–50
- Ashengo, T. A., Hatzold, K., Mahler, H., Rock, A., Kanagat, N., Magalona, S., Curran, K., Christensen, A., Castor, D., Mugurungi, O., Dhlamini, R., Xaba, S., & Njeuhmeli, E. (2014). Voluntary Medical Male Circumcision (VMMC) in Tanzania and Zimbabwe: Service Delivery Intensity and Modality and Their Influence on the Age of Clients. *Plos One*, 9(5)
- Bulstra, C. A., Hontelez, J. A. C., Otto, M., Stepanova, A., Lamontagne, E., Yakusik, A., El-Sadr, W. M., Apollo, T., Rabkin, M., UNAIDS Expert Group on Integration, Atun, R., & Bärnighausen, T. (2021). Integrating HIV services and other health services: A systematic review and meta-analysis. *Plos Medicine*, 18(11)

- Gilbertson, A., Ongili, B., Odongo, F. S., Hallfors, D. D., Rennie, S., Kwaro, D., & Luseno, W. K. (2019). Voluntary medical male circumcision for HIV prevention among adolescents in Kenya: Unintended consequences of pursuing service-delivery targets. *Plos One*, 14(11)
- Irpan, M., Kurnianti, I., Gunawan, G., Shaddiq, S., & Zainul, H. M. (2021). Branding Media Komunikasi dalam Manajemen Pemasaran terhadap Potensi Zakat Produktif pada Klinik Pratama Dhuafa Tersenyum. *Literacy: Jurnal Ilmiah Sosial*, 3(1), 24–45
- Lestari, T., Muhammad, F., Alkatiri, R., Ismail, R., Febriyadi, F., Saudi, W., & Manoy, N. A. (2023). Khitan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Desa Balbar Sofifi. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 9–13. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i3.116>
- Pane, L., Matondang, A. R., & Ginting, R. (2013). Upaya Peningkatan Kualitas Jasa Kesehatan Menggunakan Integrasi Quality Function Deployment (Qfd) Dengan Analytical Hierarchy Process (Ahp). 1.
- Perangin-Angin, R., Nababan, E. S. M., & Bu'ulolo, F. (2013). Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Menggunakan Integrasi Metode Fuzzy ServquaL.
- Rambe, R., Depiana Gultom, E., Rani, Z., Adawiyah Harahap, Y., & Sylvia Br. Ginting, O. (2023). Edukasi dan Penyuluhan Kesehatan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat dan Khitanan Massal Masyarakat Desa Marendal II. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 310–315. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v3i2.656>
- Sayuti, M., & Akbar, T. I. S. (2023). PEUGAH (Penyuluhan dan Edukasi Gerakan Anti Hernia) dan Sunatan Massal di Desa Reuleut, Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 106. <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i1.9495>
- Susanto, Y., Rahim, A., & Irawan, A. (2021). Peningkatan Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Desa Tatah Layap Melalui Pelayanan Kesehatan Gratis.
- Wulandari, R., Resmadi, I., Murdowo, D., Mulyana, A., Pandita, R., Andrianawati, A., & Radja, T. M. (2022). E-kiosk dan Pelatihan Konten Digital Instagram untuk Peningkatan Layanan Kesehatan Klinik. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 939–947. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10382>
- Yanuar, R. M. (2019). Inovasi Pelayanan Publik (Studi Kasus: Public Safety Center (PSC) 119 Kabupaten Bantul Sebagai Layanan Kesehatan dan Kegawatdaruratan).